

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI BERBASIS VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN
PERAWAT TENTANG *NESTING* PADA BBLR DI RUANG NUSA INDAH 3
RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

Ririn Kusumawati

KPP2201572

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024



SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI BERBASIS VIDEO TERHADAP
PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG NESTING PADA BBLR DI
RUANG NUSA INDAH 3 RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Ririn Kusumawati
KPP 2201572

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Ambarwati, S.Kep, Ns., M.kep

Penguji I / Pembimbing Utama

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan Rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Edukasi Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Perawat tentang *Nesting* pada BBLR di Ruang Nusa Indah 3 RSUD Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan (S1) Program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa Peneliti sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. dr. Novita Krisnaeni, MPH, Selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh jenjang Pendidikan di STIKES Wirahusada Yogyakarta.
2. Ratih Pramudyaningrum, S.kep., Ners., M.Kep., Selaku Kepala Sub Koordinator Kelompok substansi Pelayanan Keperawatan yang telah memberikan kesempatan support dan dukungan selama peneliti menempuh jenjang pendidikan di STIKES Wira husada
3. Andarini Triwidadari, S.ST. Selaku Kepala Ruang Nusa Indah 3 atas ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Ruang Nusa Indah 3
4. Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ambarwati, S.kep., Ns., M.kep selaku ketua dewan penguji
7. Rekan rekan ruang Nusa Indah 3 atas kesediaannya menjadi sampel pada penelitian ini.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan doanya selama menempuh jenjang pendidikan di STIKES Wira Husada
9. Eni Sulistyowati, AMK yang telah membantu proses pembuatan video pembelajaran
10. Wiji Triningsih, S.kep., Ns., M.Sc atas bantuan dan supportnya
11. Semua Pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu secara umum dibidang kesehatan khususnya membantu perkembangan BBLR ke arah lebih baik

Yogyakarta, 12 februari 2024

Yang membuat pernyataan



Ririn kusumawati

KPP2201572

**EDUKASI BERBASIS VIDEO MENINGKATKAN PENGETAHUAN
NESTING PERAWAT DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Ririn Kusumawati¹, Agnes Erida Wijayanti², Yuli Ernawati³

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan(S1) dan Ners STIKES Wira Husada
Yogyakarta, ^{2,3}Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

kusumawati.ririn13@gmail.com.

ABSTRAK

Pendahuluan : BBLR merupakan salah satu penyebab kematian neonatal terbanyak pada tahun 2021(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Perbedaan kondisi intrauterin ke ektrauterin mengharuskan BBLR beradaptasi, Salah satu strategi mengurangi dampak negatif dan membantu BBLR tumbuh normal adalah Asuhan perkembangan dengan nesting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis video terhadap pengetahuan perawat tentang nesting pada bayi BBLR di Ruang Nusa Indah 3 RSUD Sleman **Metode**: Penelitian kuantitatif *Quasi Eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian total sampling sebanyak 20 orang. Analisis menggunakan *uji marginal homogeneity*. **Hasil**: Pada pretest sebanyak 1 responden (5%) memiliki pengetahuan baik, Sebanyak 12 responden (60%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 7 responden (35%) memiliki pengetahuan kurang. Setelah diberikan intervensi responden dievaluasi dengan posttest, Sebanyak 15 responden (75%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 5 responden (25%) memiliki pengetahuan baik. Edukasi berbasis video berpengaruh terhadap pengetahuan perawat tentang nesting pada BBLR dengan nilai signifikan sebesar 0.005 atau <0.05. **Diskusi**: Video menjadi salah satu alternatif media edukasi bagi perawat. Perawat dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan profesionalisme tentang nesting. Inovasi media edukasi tentang nesting masih diperlukan untuk dikembangkan sehingga perawat mampu melakukan perannya dengan optimal sebagai pemberi asuhan keperawatan penerapan nesting pada BBLR

Kata Kunci : BBLR, Edukasi, Nesting, Pengetahuan, Video

**THE IMPACT OF VIDEO-BASED EDUCATION ON NURSES' KNOWLEDGE IN
NESTING FOR LOW BIRTH WEIGHT (LBW) BABIES IN NUSA INDAH 3 WARD
SLEMAN REGENCY PUBLIC HOSPITAL YOGYAKARTA**

Ririn kusumawati ¹, Agnes Erida Wijayanti ², Yuli Ernawati ³

¹Student of Nursing (S1) and Ners Study Programme STIKES Wira Husada Yogyakarta,

^{2,3}Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

kusumawati.ririn13@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Low birth Weight is one of the leading causes of neonatal death in 2021 (Ministry of Health of The Republic of Indonesia, 2022). Differences in intrauterine to extrauterine conditions require Low Birth Weight to adapt, one strategy to reduce negative impacts and help LBW grow normally is developmental Care with nesting. This study aims to determine the effect of video-based education on nurses' knowledge about nesting in LBW babies in Nusa Indah Ward 3 Sleman Regency Public Hospital. **Method:** A Quasi-experimental Quantitative research with One Group Pretest-Posttest Design approach. The research sample was total sampling of 20 people. Analysis using marginal homogeneity test. **Result:** In the pretest, 1 respondent (5 %) had good knowledge, 12 respondent (60%) had sufficient knowledge and 7 respondent (35%) had poor knowledge. After being given the intervention, the respondents were evaluated by posttest, 15 respondents (75%) had sufficient knowledge, 5 respondent (25%) had good knowledge. Video based education affect nurses' knowledge about nesting in LBW with a significant value 0.005 or < 0.05. **Discussion:** Video is one alternative educational media for nurses. Nurses can use it to develop professionalism about nesting. Educational media innovation about nesting is still needed to be developed so that nurses are able to perform their role optimally as a nursing care provider for the application of nesting in LBW.

Keyword: LBW, Education, Nesting, Knowledge, Video



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Kusumawati
NIM : KPP.2201572
Program Studi : Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Berbasis video terhadap pengetahuan perawat tentang *nesting* pada BBLR diruang Nusa Indah 3 RSUD Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Ririn Kusumawati

KPP2201572

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori	14
B. Kerangka Teori	63
C. Kerangka Konsep	67
D. Hipotesis	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	69
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	69
B. Waktu dan Tempat Penelitian	70
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	70
D. Variabel Penelitian.....	72
D. Definisi Operasional.....	72
E. Alat / instrumen penelitian.....	75
F. Uji validitas dan Reliabilitas	78
G. Analisis Data	81
H. Etika Penelitian	82
I. Prosedur Penelitian	85

J. Rencana Jadwal Penelitian	93
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	94
A. Hasil Penelitian	94
B. Pembahasan	103
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Prevalensi BBLR DIY 2016 s.d 2021, Riskesdas DIY	3
Tabel 2 Keaslian Penelitian	13
Tabel 3 Implementasi pemberian posisi pada bayi prematur/BBLR di NICU	45
Tabel 4 Pre test dan Post rest One Group Design	69
Tabel 5 Definisi Operasional	74
Tabel 6 kisi kisi pertanyaan	76
tabel 7 Jadwal Penelitian	93
Tabel 8 Analisis Univariat Pre Test	99
Tabel 9 Analisis Univariat Post Test.....	100
Tabel 10 Hasil Uji Marginal Homogeneity	101
Tabel 11 Pengaruh Intervensi video terhadap nesting	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proporsi Kematian Neonatal di Indonesia 2021	2
Gambar 2 The Universe of Developmental Care.	33
Gambar 3 Gambar posisi terapeutik bayi dalam kandungan / fleksi	43
Gambar 4 Kerangka Teori	66
Gambar 5 Kerangka Konsep	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nesting Tidak Optimal	130
Lampiran 2 Nesting Optimal	131
Lampiran 3 Positioning dan nesting	132
Lampiran 4 Alat dan cara pembuatan nesting	133
Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden	134
Lampiran 6 Pengantar Penelitian.....	135
Lampiran 7 Informed Consent.....	137
Lampiran 8 Kuesioner Penelitian	138
Lampiran 9 Daftar Singkatan	140
Lampiran 10 SOP Nesting.....	141
Lampiran 11 Spo Positioning Dan Nesting	144
Lampiran 12 Persetujuan Keikutsertaan Penelitian Klinis.....	146
Lampiran 13 Data Menta	147
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas	148
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas	152
Lampiran 16 Hasil Olahan SPSS.....	153
Lampiran 17 ethical clearance.....	156
Lampiran 18 Lembar Bimbingan.....	157
Lampiran 19 uji normalitas data.....	158
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian	159
Lampiran 21 Surat Permohonan Etik Penelitian	159
Lampiran 22 Surat Permohonan Studi Pendahuluan	159
Lampiran 23 Lembar kelayakan instrumen.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

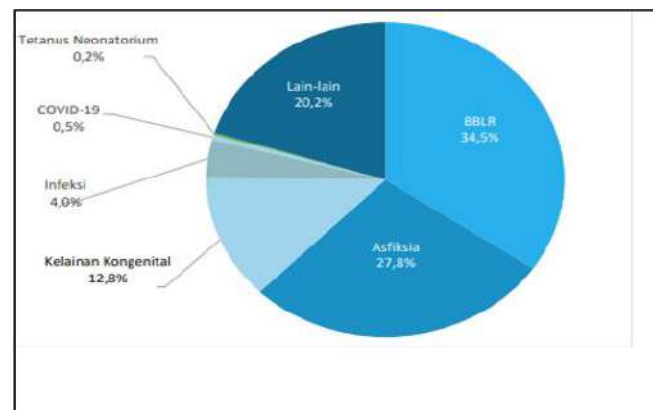
A. Latar Belakang

Angka Kematian Bayi (AKB) dinilai sebagai parameter derajat kesehatan di Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak usia 18 tahun.

Data kematian bayi yang dilaporkan kepada Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak melalui <http://komdatkesmas.kemkes.go.id>, Jumlah kematian Balita pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian Balita, menurun dibandingkan tahun 2020 yaitu 28.158 kematian. Dari seluruh kematian Balita 73,1 % diantaranya terjadi pada masa neonatal (20.154 kematian). Dan dari seluruh kematian neonatal yang dilaporkan sebagian besar diantaranya (79,1%) terjadi pada usia 0-6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-28 hari sebesar 20,9%, Sementara itu, kematian pada masa post neonatal (usia 29 hari-11 bulan) sebesar 18,5% (5.102 kematian) dan kematian anak balita (usia 12-59 bulan) sebesar 8,4% (2.310 kematian).
Penyebab

kematian neonatal terbanyak pada tahun 2021 adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 34,5% dan asfiksia sebesar 27,8%, penyebab kematian lain diantaranya kelainan kongenital, infeksi, covid 19, tetanus neonatorum, dan lain lain. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Adapun proporsi penyebab kematian neonatal (0-28 hari) di Indonesia tahun 2021 adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Proporsi Kematian Neonatal di Indonesia 2021

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki angka prevalensi kelahiran BBLR pada tahun 2021 sebesar 5,71%. Sedangkan angka prevalensi BBLR Tahun 2021 di kabupaten sleman sebesar 4,43% (Profil Kesehatan DI. Yogyakarta, 2021). Jumlah BBLR yang dirawat di RSUD Sleman pada tahun 2022 sebanyak 4,9% dari seluruh bayi yang lahir di RSUD Sleman (Laporan Kegiatan Tim Ponok 2022). Pada tahun 2022 jumlah BBLR yang lahir di RSUD Sleman sebanyak 104 bayi dari total 570 bayi lahir di RSUD Sleman atau sekitar 18,2% (Data ruang nusa indah 3 data primer).

Tabel 1 Prevalensi BBLR DIY 2016 s.d 2021, Riskesdas DIY

Kabupaten/ Kota	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Kulon Progo	7,47	6,69	7,09	7,5	6,6	7,25
Bantul	3.66	3,79	3,80	4,9	5,6	5,40
Gunung Kidul	6,68	5,67	7,15	6,2	7,0	7,32
Sleman	4,84	4,65	5,37	5,3	5,7	4,43
Yogyakarta	5.47	5,16	6,64	6,1	6,9	6,06
D.I Yogyakarta	5.20	4,86	5,52	5,7	6,1	5,71

Sumber: Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2022

Bayi baru lahir mengalami perubahan lingkungan yang sangat cepat dari lingkungan intra uterin ke lingkungan ekstra uterin . Perbedaan signifikan antara kondisi intra uterin dengan ekstra uterin mengharuskan bayi untuk beradaptasi, hal ini akan menjadi lebih sulit bagi bayi berisiko tinggi seperti BBLR (Deviana Meli et al., 2020) Masalah yang sering timbul pada proses adaptasi terjadi pada respirasi, neurologi, kardiovaskuler, hematologi, gastro-intestinal, ginjal dan termoregulasi, bayi BBLR rentan terhadap hipotermi, hal ini disebabkan karena lemak dibawah kulit sangat tipis (Deviana Meli et al., 2020) .

BBLR merupakan salah satu penyebab meningkatnya mortalitas, morbiditas dan disabilitas neonatus. BBLR rentan terhadap penyakit dan kemungkinan besar akan menderita berbagai masalah kesehatan seperti ketidakstabilan fungsi organ, masalah makan, penambahan berat badan dan gangguan pernapasan, saraf dan pencernaan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan fungsi fisiologis yang tidak stabil, sehingga dapat membuat bayi BBLR perlu tinggal lebih lama di Unit Perawatan Intensif Neonatus (NICU), Semakin lama tinggal di NICU dapat memicu stres dan akibatnya

dapat mengganggu status tidur terjaga bayi (Tane et al., 2019). BBLR mengalami berbagai gangguan kesehatan pada tahapan perkembangannya. Salah satu tahap perkembangan bayi adalah proses belajar tentang kestabilan pengaturan terhadap integrasi dan koordinasi tubuh dalam memenuhi kebutuhan tidur (Park, 2020). Tidur bagi bayi merupakan prioritas utama, karena pada saat tidur, bayi akan mengalami perkembangan kognitif dan perkembangan fisik. (Tham et al., 2017). Tidur memiliki peran vital dalam mengoptimalkan jaringan otak bayi dan apabila tidur tidak terpenuhi, dapat menyebabkan gangguan pembentukan saraf myelin untuk kematangan otak. (Pressemitteilung, 2017).

Salah satu strategi untuk mengurangi dampak negatif rangsangan lingkungan dan membantu neonatus tumbuh normal di ruang perawatan adalah Asuhan perawatan perkembangan meliputi pelayanan yang diberikan oleh perawat dan penyedia perawatan lain untuk meminimalkan stress neonatus, mengurangi stres eksternal seperti suara dan cahaya (Symington et al, 2006). Strategi pengelolaan lingkungan yang dapat dilakukan untuk menurunkan stres sebagai akibat dari stimulus lingkungan keperawatan yang berlebihan ini adalah Developmental Care (Zen, 2018). Salah satu Asuhan Perawatan perkembangan yang pada BBLR adalah menggunakan Nest.

Nesting adalah pemberian posisi dengan menempatkan bayi didalam tempat tidur yang dimodifikasi dari gulungan kain /handuk yang memiliki bentuk seperti rahim ibu saat bayi dalam kandungan (Park, 2020). Beberapa

penelitian tentang nesting yang membuktikan pentingnya peran nesting pada BBLR diantaranya untuk mempertahankan posisi fleksi (Prawesti et al., 2019) membantu bayi menghambat kehilangan energi, kehilangan panas, mempengaruhi laju metabolisme, mengubah pola tidur (Nakamura et al., 2013), bayi yang diletakkan didalam nesting mempunyai suhu tubuh , saturasi dan frekuensi nadi yang membaik atau meningkat dibanding sebelumnya (Saprudin et al, 2018), meningkatkan kualitas tidur (Efendi et al., 2019), menopang tubuh, memberi rasa nyaman pada posisi fleksi yang merupakan posisi terapeutik untuk normalitas batang tubuh (Zen, 2018), posisi bayi lateral kanan pada nesting membantu mengurangi residu lambung (Sangers et al., 2013), posisi Quarter prone memperbaiki status respirasi pada bayi prematur dengan CPAP/ Countinues positive air way pressure (Hough et al., 2016). Nesting sebagai upaya mempertahankan posisi tidur bayi yang nyaman, dapat membantu bayi menghambat kehilangan energi, mengurangi kemampuan bayi dalam kehilangan panas dan mempengaruhi laju metabolisme bayi yang dapat mengubah pola tidur pada bayi (Saied et al., 2016).

Neonatus terutama BBLR memiliki respon tonus yang lemah sehingga pemberian posisi menggunakan nesting yang salah menyebabkan extended positioning yang berdampak pada kemampuan makan oral, gangguan perkembangan, kemampuan motorik dan menghambat regulasi diri (Madlinger-Lewis et al., 2014), perubahan status laju pernapasan, frekuensi nadi, penurunan saturasi oksigen, gangguan kenyamanan kualitas tidur,

intoleransi minum, deformitas sendi panggul dan perdaraha otak (Efendi et al., 2019). Pemberian posisi membutuhkan perhatian khusus dan perawat dengan keahlian khusus agar dapat menciptakan posisi yang membuat bayi terlihat lebih nyaman. Mengingat pentingnya peran *nesting* sebagai salah satu intervensi keperawatan dalam menunjang keberhasilan perawatan perkembangan BBLR, maka peneliti melakukan pengamatan sejauh mana penerapan *nesting* dan pengetahuan perawat sebagai pelaksana pemberi Asuhan Keperawatan.

Hasil observasi pada waktu studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2023 di Ruang Nusa Indah 3 RSUD Sleman Yogyakarta kepada 5 orang perawat didapatkan bahwa Penerapan *nesting* diruang tersebut belum ada evaluasi penerapan sejak pertama kali diterapkan tahun 2020, seringkali ditemukan pemakaian yang terlalu kendor sehingga tidak menopang bayi, didapatkan *nesting* yang terlalu tipis atau tidak mempertahankan posisi fleksi, belum ada SPO penerapan *nesting* sehingga mengurangi fungsi *nesting*. Berdasarkan hal tersebut maka pemberian edukasi tentang *nesting* pada BBLR diruang tersebut sangat penting.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh pemberian edukasi berbasis video terhadap pengetahuan perawat tentang *nesting* pada bayi BBLR di ruang Nusa Indah 3 RSUD Sleman ”?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian edukasi berbasis video terhadap pengetahuan perawat tentang *nesting* pada bayi BBLR di Ruang Nusa Indah 3 RSUD Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran karakteristik perawat yang merawat bayi BBLR meliputi usia, pendidikan, lama bekerja dan paparan informasi/ pelatihan tentang *nesting* sebelumnya
- b. Diketuainya gambaran pengetahuan perawat terkait *nesting* sebelum intervensi
- c. Diketuainya gambaran pengetahuan perawat terkait *nesting* sesudah intervensi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai dasar pengembangan teori Bloom tentang peningkatan pengetahuan dan merupakan pengembangan teori UDC (*The Universe of Developmental Care*) oleh Gibbin bagi pengembangan ilmu keperawatan anak dalam memberikan asuhan keperawatan anak terutama BBLR di Rumah Sakit. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan terutama keperawatan anak, khususnya untuk menguatkan teori Bloom dan teori UDC.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perkembangan pelayanan keperawatan anak

Dengan penelitian ini pemberian edukasi berbasis video tentang nesting kepada perawat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat dalam merawat bayi BBLR sehingga meningkatkan kualitas Asuhan Keperawatan serta Pertumbuhan dan Perkembangan anak di masa yang akan datang.

b. Bagi Perkembangan Riset keperawatan

Penelitian ini akan memberikan gambaran pada peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama

c. Bagi institusi

Sebagai wacana ilmiah dan acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya tentang penanganan bayi BBLR berdasarkan evidence terkini, dan dengan dibuatnya SPO tentang nesting diharapkan membantu Perawat di Ruang Nusa Indah 3 RSUD Sleman dalam penerapan aplikasi nesting pada pemberian Asuhan perkembangan neonatus khususnya BBLR selain itu dengan meningkatnya kepuasan keluarga pasien dan masyarakat akan meningkatkan jumlah kunjungan ke RSUD Sleman

d. Bagi Responden

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi responden untuk menambah wawasan pengetahuan responden dalam pemberian Asuhan perkembangan terhadap BBLR

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian kuantitatif dengan Ruang Lingkup:

1. Mata Kuliah

Ruang lingkup pada materi penelitian ini adalah Keperawatan Anak

2. Responden

Responden penelitian ini adalah Semua Perawat yang bekerja di Ruang Nusa Indah 3 RSUD Sleman

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Nusa Indah 3 RSUD Sleman

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Desember 2023 sampai bulan Januari 2023

F. Keaslian Penelitian

Tabel 2 Keaslian Penelitian

No	Judul Penulis	Tujuan Penelitian	metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Pengetahuan tentang Asuhan Perkembangan dengan sikap perawat dalam merawat Bayi Berat badan Lahir Rendah (Zubaidah, 2014)	Untuk mengidentifikasi kolerasi antara pengetahuan perawat tentang perawatan tumbuh kembang dengan perilaku perawat dalam merawat bayi BBLR	Menggunakan desain cross sectional	Menunjukkan adanya kolerasi signifikan antara pengetahuan perawat dengan perilaku merawat BBLR p value = 0,000	Menggunakan total sampling	Perbedaan variabel independen pengetahuan tentang Asuhan perkembangan sedang pada penelitian ini variabel independennya adakah pengaruh Edukasi berbasis video, pada penelitian tersebut variabel dependen perilaku merawat BBLR dan menggunakan kelompok kontrol sedangkan penelitian ini variabel dependennya pengetahuan

						perawat tentang nesting pada BBLR, penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol
2.	The effect of video based simulation training on neonatal examination competency among Turkish Nursing students(Pinar et al., 2016)	Pengaruh pemberian edukasi video terhadap kompetensi ketrampilan pemeriksaan pada neonatus	Metode yang digunakan experimental dengan design randomized control	Hasil menunjukkan bahwa simulasi berbasis video memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik pada pengetahuan dan ketrampilan pemeriksaan pada neonatus ($p < 0,05$)	adalah pada variabel independen yaitu berbasis video	Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel dependen yang meneliti pengetahuan dan ketrampilan. Pada metode penelitian dengan randomized control sedang pada penelitian ini menggunakan before and after design dengan total sampling
3.	Mobile -based video learning outcomes in clinical Nursing Skill Education A randomized	Pengaruh perangkat seluler berbasis video terhadap ketrampilan klinis perawat	Metode yang digunakan randomized control trial	Hasil menunjukkan bahwa kelompok intervensi menunjukkan tingkat signifikansi lebih tinggi dari motivasi belajar dan kepuasan kelas dari pada	Persamaan yaitu variabel independen yang berbasis video	Perbedaan pada penelitian sebelumnya menggunakan randomized control trial (

	Controlled Trial(Lee et al., 2016)		dengan pre dan post test	kelompok kontrol , pada bagian kompetensi keperawatan kelompok intervensi lebih banyak percaya diri dalam berlatih kateterisasi dari pada kelompok kontrol		menggunakan kelompok kontrol) dan variabel dependen nya adalah ketrampilan klinis
4.	Effect video feed-back on the communication clinical competence and motivational inter-viewing skill of practice nurses : A pre testpost-test control group study (Noordman et al., 2014)	Mengetahui efek umpan balik video pada komunikasi, kompetensi klinis dan ketrampilan praktek dalam motivasi dan interview klinis	Pre dan post-test control group design	Hasil : umpan balik video adalah metode yang berpotensi efektif untuk meningkatkan ketrampilan komunikasi umum perawat praktik meskipun satu sesi umpan balik video tidak cukup untuk meningkatkan semua ketrampilan wawancara, ditemukan peningkatan signifikan dalam beberapa ketrampilan khusus. kompetensi klinis perawat tidak berubah setelah umpan balik karena standar terlalu tinggi	Persamaan variabel independen penggunaan video	Perbedaan : menggunakan kontrol group dan variabel dependennya meneliti kompetensi klinis dan ketrampilan praktek.
5.	Assess the Knowledge and Practice on Nesting of New Born among	Tujuan : untuk menilai pengetahuan dan praktik nesting	Metode : survey descriptive denga purposive	Distributing frekuensi dari data demografi yang dihubungkan dengan usia, pendidikan, post natal hari beberapa didapatkan	Salah satu variabel dependen menggunakan pengetahuan	Perbedaan: variabel independen information booklet Variabel

	Postnatal Mothers with a View to Pre-pare Information Booklet(Sreelatha et al., 2020)	pada ibu post partum	sample non-probability	kesimpulan bahwa 1 ibu mempunyai pengetahuan yang sangat bagus, 11 orang berpengetahuan baik, 80 orang adekuat dan 28 orang mempunyai pengetahuan kurang, pada ketrampilan 11 orang bagus, 99 orang rata rata, 10 orang ketrampilan nesting buruk		dependen : pengetuhan dan ketrampilan tentang nesting
6.	Effect of a Neonatal Supportive Positioning video program for preterm infant on the knowledge and permormance of nurses in neonatal intensive care unit(Moon et al., 2022)	Tujuan : mengembangkan dan menerapkan program video pelatihan posisi suportif neonatal(NSP)men ggunakan matras pendukung posisi terhadap performa perawat	Metode one group pretes post tes	Hasil : setelah pelatihan NSP rata rata skor pengetahuan meningkat secara signifikan dari 23,71 menjadi 29,51 (P< 0,001) skor performa untuk dukungan postural tinggi setelah pelatihan dengan nilai P< 0,001	Persamaan :Variabel independen program video	Perbedaan : Variabel dependen pengetahuan dan kinerja perawat NICU

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Data karakteristik responden

Sebesar 17 responden berpendidikan D3 dan sebagian kecil 3 responden berpendidikan S1. Sebesar 11 responden termasuk dalam kriteria usia 26-35 tahun dan sebagian kecil 4 responden termasuk dalam kriteria usia 36-45 tahun. Sebesar 8 responden sudah bekerja di RSUD Sleman selama <5 tahun dan sebagian kecil 1 responden sudah bekerja di RSUD Sleman selama 11-15 tahun dan 16-20 tahun dan sebanyak 11 responden belum pernah mengikuti pelatihan tentang nesting dan sebanyak 9 responden sudah mengikuti pelatihan tentang nesting.

2. Hasil penelitian sebelum intervensi

Sebanyak 1 responden memiliki pengetahuan baik, 12 responden memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 7 responden memiliki pengetahuan kurang.

3. Hasil penelitian setelah intervensi

Sebanyak 15 responden memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 5 responden memiliki pengetahuan baik. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan perawat tentang nesting di Ruang Nusa Indah 3 meningkat.

B. Saran

1. Bagi Perkembangan Pelayanan Keperawatan Anak
Perlu adanya media edukasi yang terstruktur dalam memberikan pendidikan kesehatan bagi perawat tentang nesting pada BBLR.
2. Bagi RSUD Sleman Yogyakarta
RSUD perlu membuat SPO nesting dan positioning dan memfasilitasi pemberian edukasi dengan berbasis video kepada perawat baru agar menjadi kepatuhan bagi perawat sehingga terlaksana dengan baik selama memberikan asuhan keperawatan anak.
3. Bagi Perawat
Perawat diharapkan mampu melakukan perannya dengan optimal sebagai pemberi asuhan keperawatan penerapan aplikasi nesting pada pemberian Asuhan perkembangan neonatus khususnya BBLR sehingga dapat meningkatnya kepuasan keluarga pasien dan masyarakat akan meningkatkan jumlah kunjungan ke RSUD Sleman.
4. Bagi Perkembangan Riset keperawatan
Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran pada peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama, dengan metode yang lebih kuat dan lebih memperhatikan lagi masalah yang kemungkinan terjadi pada penelitian yang akan diambil dan diharapkan dapat menambah variable lainnya seperti sikap atau tindakan.

5. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan bagi responden untuk menambah wawasan pengetahuan responden dalam pemberian Asuhan perkembangan terhadap BBLR

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus MRL, Merta Jaya I made, & Mahendra Donny. (n.d.). *Buku Modul Promosi Kesehatan*.
- Agi Wibiyani, A., Gustina, E., Kesehatan Kabupaten Pematang, D., & Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, F. (2021). *Analisis Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan perkembangan anak usia BALITA : sistemic literature review*. 2(2), 136–145.
- Als, H., Gilkerson, L., Duffy, F. H., Mcanulty, G. B., Buehler, D. M., Vandenberg, K., Sweet, N., Sell, E., Parad, R. B., Steven Ringer, M. A., Butler, S. C., Blickman, J. G., & Jones, K. J. (2003). Original Articles. In *Developmental and Behavioral Pediatrics* (Vol. 24, Issue 6). www.NIDCAP.org
- Arikunto. (2020). *Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Barre, N., Morgan, A., Doyle, L. W., & Anderson, P. J. (2011). Language abilities in children who were very preterm and/or very low birth weight: A meta-analysis. *Journal of Pediatrics*, 158(5). <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2010.10.032>
- Binus University, 2019. (2019, November 25). Tips dalam Menyiapkan Konten Video Pembelajaran. *Binus University Knowledge Management & Inovation* .
- de Souza, L. C., Guimarães, H. C., Teixeira, A. L., Caramelli, P., Levy, R., Dubois, B., & Volle, E. (2014). Frontal lobe neurology and the creative mind. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 5, Issue JUL). Frontiers Research Foundation. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00761>
- Deviana Meli, Pramono Noor, & Suwondo Ari. (2020). Combination of Polyethylene Tereftalat Nesting and Prone Position at the Standard Box Care to the Vital Signs and Length of Stay on the Low Birth Weight Babies. *Global Health Management Journal*.
- Dharma K, 2017. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. CV. Trans Info Media.
- Dick W. (2015). *The Systematic Design of Instruction*.
- Efendi, D., Sari, D., Riyantini, Y., Novardian, N., Anggur, D., & Lestari, P. (2019). Pemberian posisi (Positioning) dan nesting pada bayi prematur : evaluasi implementasi perawatan di Neonatal Intensive Care Unit (NICU). *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3), 169–181. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i3.619>
- Gagn, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (2005). *Principles of instructional fourth Edition*.
- Gehan El Nabawi, et al. 2019. (2019). Effect of Implementing Learning Package of Nesting and Swaddling for Premature Infants on Nurses' Knowledge and

- Performance in NICU. *American Journal of Nursing Research*, 7(4), 428–436.
<https://doi.org/10.12691/ajnr-7-4-4>
- Gibbins S, Hoath B steven, Coughlin M, Gibbins A, & Frank L. (2008). *The Universe of developmental care : a new conceptual model for application in the neonatal intensive care unit*.
- Gouna, G., Rakza, T., Kuissi, E., Pennaforte, T., Mur, S., & Storme, L. (2013). Positioning effects on lung function and breathing pattern in premature newborns. *Journal of Pediatrics*, 162(6). <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2012.11.036>
- Hockenberry Marilyn, & wilson. (2015). *Wong's Nursing Care of Infants and Children, 10th Edition* (10th ed.).
- Hotmayda, H., Utami, T. A., Wirdani, P., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Carolus, S. (n.d.). Nomor 2, 31 Agustus 2019 Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana ISSN. In *JKSP* (Vol. 2). Online.
- Hough, J., Trojman, A., & Schibler, A. (2016a). Effect of time and body position on ventilation in premature infants. *Pediatric Research*, 80(4), 499–504.
<https://doi.org/10.1038/pr.2016.116>
- Hough, J., Trojman, A., & Schibler, A. (2016b). Effect of time and body position on ventilation in premature infants. *Pediatric Research*, 80(4), 499–504.
<https://doi.org/10.1038/pr.2016.116>
- I TECH, 2008. (n.d.). *Guidelines for Pre-and Post-Testing I- TECH technical Implementation Guide#2*.
- IDAI. (2016). *Konsensus*.
- Juni Pasya Dhel et al. (n.d.). *Analisis penggunaan proyektor LCD sebagai alat bantu proses belajar mengajar pada fakultas ekonomi& bisnis Universitas muhammadiyah pringsewu Lampung*.
- Kenner. (2013). *Comprehensive neonatal nursing care : fifth Edition* (5th ed.). Springer Publishing Company.
- Kosim Sholeh. (2014). *Buku Ajar Neonatologi* (Yunanto Ari, Dewi Rizalya, & Sarosa Irawan Gatot, Eds.; 1st ed.). IDAI Jakarta.
- Kosińska, M., Stoińska, B., & Gadzinowski, J. (2004). Catch-up growth among low birth weight infants: Estimation of the time of occurrence of compensatory events. *Przełqd Antropologiczny-Anthropological Review* •, 67, 87–95.
- Laporan Kegiatan Tim Ponek 2022*. (n.d.).
- Lee, N.-J., Chae, S.-M., Kim, H., Lee, J.-H., Jennifer Min, H., Park, D.-E., Lee, -j, Kim, M., & Lee, J. (2016). *Mobile-Based Video Learning Outcomes in Clinical Nursing Skill Education A Randomized Controlled Trial*.
- Madlinger-Lewis, L., Reynolds, L., Zarem, C., Crapnell, T., Inder, T., & Pineda, R. (2014a). The effects of alternative positioning on preterm infants in the neonatal intensive care unit: A

- randomized clinical trial. *Research in Developmental Disabilities*, 35(2), 490–497. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2013.11.019>
- Madlinger-Lewis, L., Reynolds, L., Zarem, C., Crapnell, T., Inder, T., & Pineda, R. (2014b). The effects of alternative positioning on preterm infants in the neonatal intensive care unit: A randomized clinical trial. *Research in Developmental Disabilities*, 35(2), 490–497. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2013.11.019>
- Maltese, A., Gallai, B., Marotta, R., Lavano, F., Lavano, S. M., Tripi, G., Romano, P., D'Oro, L., & Salerno, M. (2017). The synactive theory of development: The keyword for neurodevelopmental disorders. *Acta Medica Mediterranea*, 33, 1257–1263. https://doi.org/10.19193/0393-6384_2017_2s_194
- Martinussen, M., Fischl, B., Larsson, H. B., Skranes, J., Kulseng, S., Vangberg, T. R., Vik, T., Brubakk, A. M., Haraldseth, O., & Dale, A. M. (2005). Cerebral cortex thickness in 15-year-old adolescents with low birth weight measured by an automated MRI-based method. *Brain*, 128(11), 2588–2596. <https://doi.org/10.1093/brain/awh610>
- Maryadi. (2019). Jurnal Ekonomia, Vol. 9, No. 1, Februari 2019 Pengaruh Pelatihan Terhadap Pres.... 9(1), 119–134
- Mcmahon, E., Wintermark, P., & Lahav, A. (2012). Auditory brain development in premature infants: The importance of early experience. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1252(1), 17–24. <https://doi.org/10.1111/j.1749-6632.2012.06445.x>
- Mlambo, M., Silén, C., & McGrath, C. (2021). Lifelong learning and nurses' continuing professional development, a metasynthesis of the literature. *BMC Nursing*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00579-2>
- Moon, H. J., Cho, K. S., An, M. Y., & Son, D. W. (2022). Effects of a Neonatal Supportive Positioning Training Video Program for Preterm Infants on the Knowledge and Performance of Nurses in Neonatal Intensive Care Units. *Asian Nursing Research*, 16(1), 25–34. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2022.01.001>
- Mörelis, E., Theodorsson, E., & Nelson, N. (2005). Salivary cortisol and mood and pain profiles during skin-to-skin care for an unselected group of mothers and infants in neonatal intensive care. *Pediatrics*, 116(5), 1105–1113. <https://doi.org/10.1542/peds.2004-2440>
- Muhamad FN. (2019). Analisa faktor faktor yang mempengaruhi kejadian bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) kecamatan Gading Rejo Kota pasuruan. *Jurnal Artikel*.
- Nair, M. N. G., Gupta, G., & Jatana, S. K. (2003). NICU environment: Can we be ignorant? In *Medical Journal Armed Forces India* (Vol. 59, Issue 2, pp. 93–95). Medical Journal Armed Forces India. [https://doi.org/10.1016/S0377-1237\(03\)80046-1](https://doi.org/10.1016/S0377-1237(03)80046-1)
- Nakamura, T., & Kihara. (2013). Nested and swaddled positioning support in the prone position facilitates sleep and heart rate stability in very low birth weight infants. *Research and Reports in Neonatology*, 11. <https://doi.org/10.2147/rrn.s41292>
- Noordman, J., van der Weijden, T., & van Dulmen, S. (2014). Effects of video-feedback on the communication, clinical competence and motivational interviewing skills of practice

- nurses: A pre-test posttest control group study. *Journal of Advanced Nursing*, 70(10), 2272–2283. <https://doi.org/10.1111/jan.12376>
- Notoatmojo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Notoatmojo Soekidjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* .
- Nurlela Eli. (2019). *Pengetahuan dan sikap perawat berdasarkan karakteristik tentang pelaksanaan developmental care pada BBLR di RSUD kota Bandung*.
- Olivieri, I., Bova, S. M., Urgesi, C., Ariaudo, G., Perotto, E., Fazzi, E., Stronati, M., Fabbro, F., Balottin, U., & Orcesi, S. (2012). Outcome of extremely low birth weight infants: What's new in the third millennium? Neuropsychological profiles at four years. *Early Human Development*, 88(4), 241–250. <https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2011.08.012>
- Park, J. (2020). Sleep Promotion for Preterm Infants in the NICU. In *Nursing for Women's Health* (Vol. 24, Issue 1, pp. 24–35). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.nwh.2019.11.004>
- Peng, N.-H., Chen, L.-L., Li, T.-C., Smith, M., Chang, Y.-S., & Huang, L.-C. (2014). The effect of positioning on preterm infants' sleep–wake states and stress behaviours during exposure to environmental stressors. *Journal of Child Health Care*, 18(4), 314–325. <https://doi.org/10.1177/1367493513496665>
- Pinar, G., Akalin, A., & Abay, H. (2016). The Effect Of Video Based Simulation Training On Neonatal Examination Competency Among Turkish Nursing Students. *European Scientific Journal, ESJ*, 12(15), 394. <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n15p394>
- Prawesti, A., Emaliyawati, E., Mirwanti, R., & Nuraeni, A. (2019). The Effectiveness of Prone and Supine Nesting Positions on Changes of Oxygen Saturation and Weight in Premature Babies. *Jurnal Ners*, 14(2), 138–144. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i2.7755>
- Pressemitteilung, N. E. (2017). Increased Sleep Depth in Developing Neural Networks: New Insight from sleep Restriction in children. In *Klinische Monatsblätter für Augenheilkunde* (Vol. 234, Issue 1, p. 10). Georg Thieme Verlag. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2016.00456>
- Pribadi. (2023). *Teknologi pendidikan* (monalisa, Ed.; 1st ed.). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ramadhani Ayu R, & Erawati Meira. (2021). Pengaruh Pemberian Nesting terhadap Kualitas Tidur pada BayiPrematur : A Literature Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(2).
- Ridha, H. N. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Anak*.
- Saied, N., El-Nagger, M., & Ragab Bayoumi, O. (2016). Effect of Applying Nesting Technique as a Developmental Care on Physiological Functioning and Neurobehavioral Organization of Premature Infants. *Life Sci J*, 13(1s), 79–92. <https://doi.org/10.7537/marslsj1301s1609>
- Sangers, H., de Jong, P. M., Mulder, S. E., Stigter, G. D., van den Berg, C. M., te Pas, A. B., & Walther, F. J. (2013). Outcomes of gastric residuals whilst feeding preterm infants in various body positions. *Journal of Neonatal Nursing*, 19(6), 337–341. <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2012.12.003>

- Saprudin, N., & Sari, I. K. (2018). Pengaruh Penggunaan Nesting Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Nadi Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Kota Cirebon. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(2), 16–26. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i2.63>
- Smith, G. C., Gutovich, J., Smyser, C., Pineda, R., Newnham, C., Tjoeng, T. H., Vavasseur, C., Wallendorf, M., Neil, J., & Inder, T. (2011). Neonatal intensive care unit stress is associated with brain development in preterm infants. In *Annals of Neurology* (Vol. 70, Issue 4, pp. 541–549). <https://doi.org/10.1002/ana.22545>
- Soni, H. P., Beck, P., & Phuljhele, S. (2023). Growth Parameters and Follow up of Low-Birth-Weight Healthy Newborn Discharged from Post Natal Ward of Dr. BRAMH Raipur till 4 Month of Age. *Journal of Pediatrics and Neonatology*, 4, 1029.
- Sreeletha, A., Salunke, D. R., Sasane, M. E., Waingankar, P. D., Kamble, R. K., Ghadge, S. S., & Rajak, S. R. (2020). Assess the Knowledge and Practice on Nesting of New Born among Postnatal Mothers with a View to Prepare Information Booklet. *International Journal of Nursing Research*, 6(1), 9–14. <https://doi.org/10.31690/ijnr/91>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Suliha. (2012). Faktor- Faktor Yang mempengaruhi pengetahuan orang tua di Desa Jogoyudan Yogyakarta. Skripsi. Universitas Sunnan Kalijaga Yogyakarta
- Symington, A. J., & Pinelli, J. (2006). Developmental care for promoting development and preventing morbidity in preterm infants. In *Cochrane Database of Systematic Reviews* (Vol. 2009, Issue 1). John Wiley and Sons Ltd. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD001814.pub2>
- Tane, R., Rustina, Y., & Waluyanti, F. T. (2019). Nesting with Fixation and Position to Facilitate Quiet Sleep and Oxygen Saturation on Low-Birth Weight Infants. *Comprehensive Child and Adolescent Nursing*, 42(sup1), 29–37. <https://doi.org/10.1080/24694193.2019.1577923>
- Tham, E. K. H., Schneider, N., & Broekman, B. F. P. (2017). Infant sleep and its relation with cognition and growth: A narrative review. In *Nature and Science of Sleep* (Vol. 9, pp. 135–149). Dove Medical Press Ltd. <https://doi.org/10.2147/NSS.S125992>
- Wong, A. K. C., Hung, T. T. M., Bayuo, J., & Wong, F. K. Y. (2023). The development and implementation of a blended video watching and peer learning model for master's nursing students: a quasi-experimental study. *BMC Nursing*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01204-0>
- Yin, T., Yuh, Y. S., Liaw, J. J., Chen, Y. Y., & Wang, K. W. K. (2016). Semi-Prone Position Can Influence Variability in Respiratory Rate of Premature Infants Using Nasal CPAP. *Journal of Pediatric Nursing*, 31(2), e167–e174. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2015.10.014>
- Yoshiko Kakehashi, T., Moreira Pinheiro, E., Guinsburg, R., & Antonio de Araujo Nabuco, M. (2011). Noise at the Neonatal Intensive Care Unit and inside the incubator. In *Rev. Latino-Am. Enfermagem* (Vol. 19, Issue 5). www.eerp.usp.br/rlae

- Zen, D. (2018). Pengaruh nesting terhadap perubahan fisiologis dan perilaku bayi prematur di perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 17(2), 357. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v17i2.262>
- Zubaidah. (2014). Hubungan Pengetahuan tentang Asuhan Perkembangan dengan sikap perawat dalam merawat bayi Berat Badan Lahir Rendah. In *The Soedirman Journal of Nursing* (Vol. 9, Issue 3).